

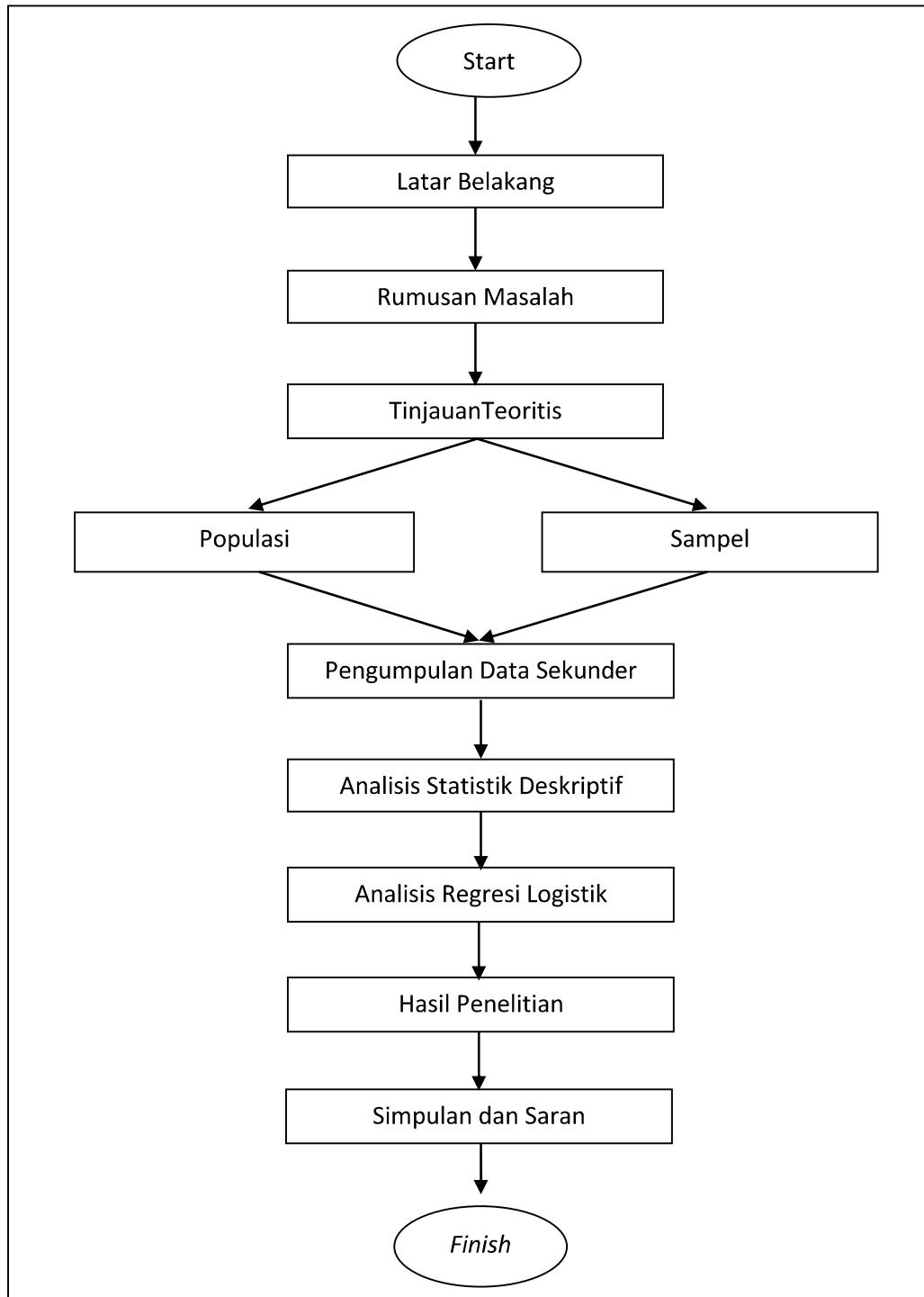
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh audit *tenure*, rotasi audit dan ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan variabel independen dalam penelitian ini adalah audit *tenure*, rotasi audit dan ukuran KAP.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* PT. Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan auditor independen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor industri barang konsumsi berjumlah 56 perusahaan dan sampel penelitian yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 21 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, karena variabel dependen menggunakan skala nominal. Berikut adalah gambar desain penelitian yang dibuat oleh penulis sesuai dengan alur penelitian yang dilakukan.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu variabel dependen (*Dependent Variable*) dan variabel independen (*Independent Variable*).

**Tabel 3.1** Operasional variabel

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas audit (Y)	Diproksikan dengan kecenderungan auditor menerbitkan Opini Going Concern.	Diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi jika opini Audit Going Concern; nilai 0 jika opini Audit non Going Concern.	Nominal
Audit Tenure (X1)	Audit tenure adalah periode waktu perikatan antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun.	Jumlah tahun di mana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap auditee. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan angka 1 pada tahun berikutnya	Interval
Rotasi Audit (X2)	Pergantian KAP yang dilakukan diukur dengan menggunakan variabel dummy.	Diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor; nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor.	Nominal
Ukuran KAP (X3)	Dibagi menjadi dua, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP the big 4 dan KAP non the big 4.	Jika perusahaan diaudit oleh KAP the Big 4 =1, jika diaudit oleh KAP non- Big 4 = 0	Nominal

### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori jika perusahaan terjadi opini audit *going concern* maka di beri kode 1 dan perusahaan yang *non-going concern* diberi kode 0.

### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit *tenure*, rotasi audit, ukuran KAP. Variabel audit *tenure* ini diukur dari laporan keuangan auditan klien selama 5 tahun berturut-turut yakni mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Audit *tenure* ini diukur dengan menghitung jangka waktu penugasan KAP di suatu perusahaan yang sama (dalam satuan tahun). Variabel rotasi audit merupakan pergantian kantor akuntan publik dimana kantor akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal enam tahun berturut-turut. Variabel rotasi audit dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 diberikan ketika terjadi rotasi audit, sedangkan nilai 0 diberikan ketika tidak terjadi rotasi KAP.

Ukuran KAP dalam penelitian ini berafiliasi dengan KAP Big 4, KAP yang berafiliasi dengan Big 4 terdiri dari :

1. *Deloitte Touche Tohmatsu Limited*
2. *PricewaterhouseCoopers International Limited*
3. *Ernst & Young Global Limited*
4. *KPMG International Cooperative*

Variabel ini juga diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori perusahaan yang diaudit oleh KAP big four diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP big four diberi kode 0.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 56 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan tersebut :

**Tabel 3.2** Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
12	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
18	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
21	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.

22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
26	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
27	KINO	Kino Indonesia Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
30	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
31	MBTO	Martina Berto Tbk.
32	MERK	Merck Tbk.
33	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
34	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
36	MYOR	Mayora Indah Tbk.
37	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
38	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
39	PEHA	Phapros Tbk.
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
41	PSGO	Palma Serasih Tbk.
42	PYFA	Pyridam Farma Tbk
43	RMBA	Bentoel Internasional Investam
44	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
45	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
46	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
47	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
48	SKLT	Sekar Laut Tbk.
49	STTP	Siantar Top Tbk.
50	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
51	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
52	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
53	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
54	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
55	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
56	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan metode *purposive sampling* yang dimana dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk menjadi sampel adalah sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur, sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap yang berakhir pada periode Desember 2014-2018.
3. Selama periode penelitian, perusahaan (auditee) tidak mengalami delisting dari BEI.

**Tabel 3.3** Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018.	56
Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan Laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independent selama tahun 2014-2018.	(35)
Selama periode penelitian, perusahaan (auditee) tidak mengalami delisting dari BEI	0
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	21

Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	CINT	Chitose Internasional Tbk.
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
8	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
10	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	MBTO	Martina Berto Tbk.
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
19	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
21	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penulis menggunakan data sekunder karena data tidak secara langsung diperoleh dari sumber utama melainkan dari sumber kedua dari data yang kita



butuhkan. Data dalam penelitian ini adalah laporan auditor independen dan laporan tahunan. Data-data tersebut diperoleh melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5. Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 26s untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2017). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, range, varians, minimum, maksimum, sum, kurtosis dan *weakness* (Ghozali, 2018).

#### **3.5.2. Uji Hipotesis**

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan ketepatan/keakuratan, jika hipotesis nol dapat ditolak maka dalam rangka mendukung hipotesis alternatif. Hipotesis nol dapat ditolak melalui pengujian atas data dengan tingkat keyakinan (*level of confidence*) tertentu (Chandrarin, 2017).

### 3.5.2.1. Uji Keseluruhan Model

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H0: Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

HA: Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  *statistics*, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n - q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model. Statistik  $-2\text{Log}L$ . Cara menilai kecocokan keseluruhan model (*Overall Model Fit*) adalah adanya penurunan angka  $-2 \text{Loglikelihood}$  pada awal (*Block Number = 0*) dengan (*Block Number = 1*) yang menunjukkan model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2016).

### 3.5.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada model *regresi logistic* ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke's R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression* (Ghozali, 2016).

### 3.5.2.3. Uji Kekayaan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti pada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistics Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

### 3.5.2.4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas (Ghozali, 2016).

### 3.5.2.5. Uji Ketepatan Prediksi

Uji ketepatan prediksi dilihat dari hasil *classification table 2 X 2* yang menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Model yang sempurna pada semua kasus yang berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2016).

### 3.5.2.6. Uji Koefisien Regresi

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen.

Hipotesis:

$H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan

$H_i$  = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (Ghozali, 2016). Model regresi *binary logistic* yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 1 3.1** Model Regresi Logistik

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Audit Tenure*

$X_2$  = Rotasi Audit

$X_3$  = Ukuran KAP

$e$  = *Error*

### 3.5.2.7. Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients*

*Omnibus tests of model coefficients* merupakan uji yang digunakan untuk menguji secara simultan atau serentak. Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen yang diteliti terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang telah diformulasikan didalam sebuah model sudah tepat atau tidak (Chandrarin, 2017).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0: *Audit tenure*, rotasi audit, serta ukuran KAP secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada instansi industri barang konsumsi di BEI.

H1: *Audit tenure*, rotasi audit, serta ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada instansi industri barang konsumsi di BEI.

Pengujian *omnibus tests of model coefficients* dengan kriteria jika *tenure* audit > 0,05 maka H0 diterima, sedangkan jika *tenure* audit < 0,05 maka H0 ditolak.

